

**PERTUMBUHAN IKAN TERBANG (*Hirundichthys oxycephalus*)  
HASIL TANGKAPAN DI PERAIRAN CILAUTEUREUN  
KABUPATEN GARUT PROVINSI JAWA BARAT**

**Titin Herawati\*, Ayi Yustiati\*, Sona Yudha Diliana\*\***

\*) Dosen Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Padjadjaran

\*\*) Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Padjadjaran

Jalan Raya Bandung – Sumedang KM 21 Jatinangor 45363. Telepon: (022) - 84288888

Email: herawati.h19@gmail.com

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pertumbuhan ikan terbang (*Hirundichthys oxycephalus*) di perairan Cilauteureun. Penelitian menggunakan metode survey, dilakukan pada bulan Maret dan April 2016. Tempat pengambilan sampel ikan di perairan Cilauteureun, Santolo Kabupaten Garut Provinsi Jawa Barat. Identifikasi ikan, pengukuran panjang dan bobot dilakukan di laboratorium Manajemen Sumberdaya Perairan Universitas Padjadjaran. Analisis data meliputi distribusi frekuensi panjang, parameter pertumbuhan, hubungan panjang dan bobot serta faktor kondisi mengacu pada metode Biologi Perikanan. Ikan terbang hasil tangkapan di perairan Cilauteureun terdiri dari 9 kelas ukuran. Ikan terbang yang dominan tertangkap pada bulan Maret 2016 berukuran antara 236-253 mm sebanyak 30% dan pada bulan April 2016 berukuran antara 233 – 247 dan 263-277 mm sebanyak 23%. Pola pertumbuhan ikan terbang jantan dan ikan betina bersifat allometrik negatif, yaitu pertambahan panjang lebih cepat dari pada pertambahan bobot. Persamaan regresi untuk ikan jantan =  $2,2547x - 3,3111$ ,  $b = 2,2547$ , sedangkan ikan betina  $y = 2,3896x - 3,5748$ ,  $b = 2,3896$ , perbandingan pola pertumbuhan bobot dan panjang ikan jantan mengikuti persamaan  $W = 5.10^{-4} L^{2,2547}$  ikan betina  $W = 3.10^{-4} L^{2,3896}$ . Faktor kondisi untuk ikan jantan antara 0,7452-0,8418 dan ikan betina antara 0,8480-0,9024.

Kata kunci : Ikan Terbang, Perairan Cilauteureun, Pertumbuhan

**ABSTRACT**

The aimed of this research was to determine the growth of flying fish (*Hirundichthys oxycephalus*) in the Cilauteureun waters. The study used survey method, conducted in March and April 2016. The sampling fish in Cilauteureun waters, Santolo Kabupaten Garut, West Java Province. Identification of fish, length and weight measurements performed in the laboratory of Manajemen Sumberdaya Perairan, Universitas Padjadjaran. Data analysis included frequency distribution of the length, the growth parameters, length and weight relationship and condition factor refers to the method of Fisheries Biology. Flying fish catches in the waters Cilauteureun consists of 9 class sizes. Group size at most in March 2016, with a size between 236-253 mm by 30% and in April 2016, with group sizes between 263-277 mm by 23%.. The growth pattern of male fly fishing regression equation  $y = 2,2547x - 3,3111$ ,  $b = 2,2547$ , while the female fish  $y = 2,3896x - 3,5748$ ,  $b = 2,3896$ , meaning that the growth pattern of flying fish both male and females are negative allometric, is mean that the length faster than weight gain. Growth pattern of male fish follows the equation  $W = 5.10^{-4} L^{2,2547}$  and female fish  $W = 3.10^{-4} L^{2,3896}$ . The condition factor of 0,7452-0,8418 for males and females 0,8480-0,9024.

*Key words: Cilauteureun waters, Growth, Hirundichthys oxycephalus*